ANALISIS PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Venna Oktavia Aritonang¹, Citra Imelayana Situmorang², Naomi Valentina Sinaga³, Laura Anastasya Silaban⁴, Cahya Tania Sitompul⁵

Universitas Negeri Medan

E-mail: aritonangvenna@gmail.com¹, citrasitumorang3@gmail.com²,
naomivalentina3345@gmail.com³, laura.silaban2809@gmail.com⁴,
laura.silaban2809@gmail.com⁵

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-06-30

KEYWORDS

Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter Siswa, Sekolah Dasar

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur, yang mengkaji berbagai sumber primer seperti hasil penelitian, jurnal akademik, dan dokumen relevan lainnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengevaluasi informasi yang relevan secara objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter siswa. Pendidikan kewarganegaraan terbukti efektif dalam menanamkan rasa jati diri nasional serta kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi masalah-masalah kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Setiap manusia berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berilmu, berpikir logis, kreatif, dan bertanggung jawab, maka pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan dengan sengaja dan juga direncanakan sebagai suatu proses pembelajaran. Salah satu cara yang dipilih sebagian orang untuk membentuk nasibnya adalah melalui pendidikan (Suwahyu, 2019). Anak-anak di negara kita dapat memilih jalan hidup mereka sendiri di masa depan dengan bantuan pendidikan. Tanpa mengenal waktu, hidup akan terus berjalan. Anak-anak akan berkembang, tumbuh, dan pada akhirnya menjadi dewasa menjadi manusia yang bergantung pada pendidikan yang mereka peroleh di sekolah, kelak dapat menjadi ahli waris yang hebat dan memiliki martabat yang tertinggi.

Mengingat siswa sekolah dasar masih tumbuh dan berkembang, maka penting untuk menanamkan rasa karakter bangsa pada siswa. Oleh karena itu, karakter yang baik harus dicontohkan oleh lingkungan sekitar agar dapat ditiru oleh anak. Demikian pula, siswa dapat meniru perilaku negatif jika pendidikan karakter tidak diterapkan di lingkungan sekitarnya. Ringkasnya, pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja dan dipikirkan matang-matang yang dilakukan dalam lingkungan belajar dengan tujuan untuk mengembangkan potensi manusia dan berkembangnya akhlak serta kepribadian yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Pendidikan kewarganegaraan dapat dikatakan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan karena merupakan salah satu aspek moralitas dan kepribadian yang perlu ditanamkan pada anak sejak dini agar ia tumbuh menjadi orang dewasa yang bermoral. Pendidikan kewarganegaraan juga sangat penting bagi manusia karena dapat membantu tumbuh kembang anak, khususnya di sekolah dasar, dengan menanamkan sifat-sifat kebajikan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membantu seseorang mendewasakan dan memanusiakan manusia lain atau bahkan makhluk hidup lainnya. memiliki kemampuan bertanggung jawab, bersuara, dan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. Karena karakter lebih dari sekedar perilaku dan pemahaman, tetapi juga merupakan sesuatu yang telah tertanam dalam pikiran seseorang dan tidak diragukan lagi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2017). Dengan demikian, karakter dapat dianggap sebagai kumpulan kebiasaan yang dirasakan.

Siswa yang mendapat pendidikan kewarganegaraan dilatih menjadi warga negara Indonesia. Dengan demikian, tujuan kursus pendidikan kewarganegaraan adalah untuk memberikan kompetensi, seperti kemampuan untuk menanggapi tantangan terkait kewarganegaraan dengan pemikiran kritis, logis, dan kreatif. Terlibat dalam urusan kemasyarakatan, nasional, dan kenegaraan dengan penuh pertimbangan dan tanggung jawab, serta dengan kecerdasan dapat tumbuh secara konstruktif dan demokratis untuk membentuk diri kita sesuai dengan ciri-ciri masyarakat Indonesia agar dapat hidup berdampingan secara damai dengan negara lain yang dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan negara lain di kancah global (Fathurrohman dan Wuryandani, 2011:7-8). Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar di yakini akan membantu siswa menjadi warga negara yang unggul, sesuai dengan definisi pendidikan, yaitu menjadikan siswa menjadi warga negara yang berkarakter. Setiap standar keterampilan dan kompetensi dasar pendidikan kewarganegaraan, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, mempertimbangkan hal ini.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian lain yang telah melihat peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter pada siswa sekolah dasar meskipun dengan beberapa ide dan pendapat berbeda yang dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, pembahasan lebih mendalam mengenai pendidikan kewarganegaraan dan dampaknya terhadap pengembangan karakter anak sekolah dasar akan dibahas dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. Nazir (2014) menyatakan dalam (Putrihapsari & Fauziah, 2020) bahwa studi literatur adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan banyak teknik kepastakaan yang diperlukan untuk penelitian. Tujuan penggunaan metode studi pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai titik tolak penyelidikan lebih lanjut dengan memanfaatkan kepastakaan untuk menganalisis data yang dapat diperoleh tanpa memerlukan pemeriksaan yang panjang dan berlarut-larut.

Data primer yang dijadikan acuan dalam kajian penelitian ini meliputi data primer (hasil penelitian, log kajian, jurnal akademik, dan sebagainya) yang relevan. Setelah memperoleh ringkasan data sebagai acuan, maka dimulailah proses analisis data dengan menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis suatu penelitian adalah ketika peneliti mengkaji suatu teks dengan sudut pandang objektif guna mengekstrak informasi

yang relevan dari penelitian tersebut tanpa mengurangi integritas peneliti (Jumal Ahmad, 2018). Dalam hal ini, peneliti akan melakukan analisis menyeluruh terhadap sekumpulan data tertentu yang memerlukan waktu tertentu untuk membaca dan mengolahnya agar dapat membuahkan suatu hasil. Hasilnya diharapkan dapat memperjelas permasalahan dan dijadikan acuan dalam penelitian nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter secara signifikan menghambat pertumbuhan sosial, moral, emosional, dan intelektual pada siswa. Pendidikan karakter ini diperlukan untuk membantu siswa khususnya di sekolah dasar menjadi manusia yang mempunyai sifat hati, pikiran, emosi, dan jiwa (Nanda & Maulina, 2021). Karakter ini berasal dari aspek mental dan budaya setiap manusia. Hal ini juga bersifat spiritual. Pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. Pendidikan Kewarganegaraan ini terkait untuk membentuk pribadi dengan karakter yang berkompeten, bermoral, memiliki rasa nasionalisme dan kemanusiaan yang tinggi, dan mempunyai keberanian dalam hidupnya. Juga, melakukan hal yang baik dan benar, dan berkomunna sebagai tantangan yang sulit (Hartati, 2018). Pendidikan karakter melalui Warganegaraan Pendidikan terdapat dalam Pemdiknas Nomor 22 Tahun 2006. Artinya, pendidikan kewarganegaraan adalah Salah satu mata pelajaran yang berfokus pada upaya pembentukan karakter warga Negara untuk mampu mengakusi hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara yang baik, cerdas, kreatif, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dan mempunyai karakter sesuai dengan dasar Negara, yakni Pancasila dan pembukaan UUD 1945 (Kurniawan, 2013).

Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran untuk memberikan bekal bagi peserta didik dengan budi pekerti bernilai luhur dan kemampuan mendasar mengenai kehidupan bernegara serta pendidikan pendahuluan untuk menjadi aspirasi baik dan memiliki sifat toleransi antar sesama. Dengan demikian, disimpulkan beberapa peranan Pendidikan kewarganegaraan dalam upaya pembentukan pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. Seperti yang tercantum dalam isi UndangUndang No. 20 Tahun 2003 berkenaan dengan Sistem Pendidikan Nasional yang sudah mengatur Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar yaitu (Kasminah, 2019):

1. Pendidikan kewarganegaraan mudah untuk membentuk karakter peserta didik agar mampu berpikir kritis dan menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan kewarganegaraan.
2. Dapat berpartisipasi aktif dalam proyek pelayanan masyarakat, menunjukkan kualitas kepemimpinan yang kuat, dan menghadapi kasus korupsi di hadapan pihak berwenang.
3. Berpotensi memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar dan memperkuat nilai-nilai demokrasi untuk menyelaraskan diri dengan karakteristik bangsa Indonesia.
4. Mampu berinteraksi dengan orang lain secara positif.
5. Mampu bernalar, menganalisis secara kritis, dan berbakti teguh.
6. Mengembangkan karakter dan mencapai batas kemanusiaan sesuai dengan materi pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan.

7. Mampu berinteraksi secara efektif dengan anggota suku lainnya dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, menjadi bangsa tangguh yang konsisten menjunjung tinggi hukumnya.
8. Menjadi pribadi yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mempunyai manfaat yang signifikan dalam membentuk karakter siswa dasar. Pertama, PKn mengidentifikasi prinsip-prinsip moral dan etika yang menjadi prinsip panduan yang baik dalam bertindak. Siswa diajarkan untuk menjadi individu yang bermoral dan mandiri dengan menggunakan materi pendidikan yang menekankan pemahaman tentang hak dan kewajiban, moralitas, fiqih, dan empati terhadap orang lain. Dengan menekankan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan ini membangun fondasi karakter siswa. PKn menekankan pentingnya mengembangkan rasa jati diri yang nasionalis dan lapang. Pelajaran tentang sejarah, agama, dan simbol-simbol nasional seperti bendera dan lagu kebangsaan membantu siswa dalam memahami dan menghargai identitas nasionalnya. Ajaran ini menekankan pentingnya bangsa sebagai bagian penyusun masyarakat dan mendorong peserta didik untuk memberikan kontribusi positif bagi negara dan masyarakatnya.

Melalui PKn, siswa mempelajari konsep demokrasi dan kewarganegaraan aktif di masyarakat. Mereka diajari pentingnya partisipasi dalam pengambilan keputusan kolektif, pentingnya martabat manusia, dan pemahaman serta penghargaan terhadap perbedaan kinerja. Hal ini mendorong siswa menjadi warga negara yang terlibat dan kritis yang tidak hanya memahami hak-haknya tetapi juga bertanggung jawab menjalankan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. PKn membantu pengembangan kecerdasan sosial dan emosional pada siswa. Melalui berbagai kegiatan kelompok, diskusi, dan proyek, siswa belajar bagaimana berkolaborasi secara efektif, berkomunikasi secara efektif, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Pentingnya mengembangkan empati dan toleransi agar tercipta karakter yang dapat berinteraksi dengan baik dalam berbagai lingkungan. PKn menekankan pentingnya kecerdasan sosial dan emosional. Siswa diajarkan untuk memahami dan menghormati perbedaan agama, budaya, dan adat istiadat. dan dengan penuh semangat memerangi diskriminasi dan ketidakadilan. Pendidikan semacam ini menanamkan nilai-nilai disiplin diri dan harga diri pada siswa, mengubahnya menjadi individu yang bertanggung jawab dan pengertian terhadap orang lain. Dengan demikian, PKn tetap menjaga pendekatan kritis dalam mengembangkan karakter integritas, jujur, dan empati pada siswa di sekolah dasar

SIMPULAN

Dapat disimpulkan, pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membantu siswa sekolah dasar berkembang menjadi orang dewasa yang bermoral tinggi. Sebab pendidikan kewarganegaraan menanamkan pada siswa sekolah dasar nilai-nilai karakter unggul, saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, mandiri, kreatif, santun, demokratis, dan rasa kebanggaan bangsa yang kuat.

Pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam pendidikan di semua tingkatan. Namun dampaknya paling besar bila diperkenalkan kepada siswa sejak usia sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pembentukan karakter yang baik pada anak dimulai sejak dini, dan pada saat ia dewasa karakternya sudah terbentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, Y. (2018). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.30997/Jsh.V9i1.482>
- Herdiansyah, R. F. P., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7176–7181. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2108>
- Jumal Ahmad. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *ResearchGate*, (June), 1–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Kurniawan, M. I. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.22219/Jp2sd.V1i1.1528>
- Nanda, F. A., & Maulina, I. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SDN 054871 KW. Begumit Melalui Fabel Pendidikan Kewarganegaraan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V1i1.1002>
- Putrihapsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini pada Ibu yang Bekerja : Sebuah Studi Literatur. *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2), 127–136. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JIV.1502.4> DOI:
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5328–5335. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1632>